

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA BERWIRAUSAHA ONLINE DI KOTA MAKASSAR

Ahmad Firman*)

Dosen Kopertis Wilayah IX Sulawesi DPK pada STIE Nobel Indonesia Makassar

Email : Email : a_firman25@yahoo.com

Abstract : *This study aims to determine and analyze the factors that motivate women online entrepreneurship in Makassar. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis, t test, F test. The research used data collection methods through Observation, Interview, and Questionnaire (Questionnaire). Types The data used in this study are qualitative data and quantitative data sourced from primary and secondary data. The results of this study indicate that all good variables that self-efficacy, tolerance of risk, and the desire to have a free job have a positive and significant impact on motivating women to become entrepreneurs through online business. As for the research of each independent variable, there is also a positive and significant influence on the dependent variable. It can be concluded that each independent variable be it self efficacy, risk tolerance, and desire to feel free work, have positive and significant influence to entrepreneurship desire variable.*

Keywords: *Self efficacy, tolerance of risk, desire to feel freedom in work and entrepreneurship desire.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha online di Kota Makassar. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, Uji t, Uji F. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Kuesioner (Angket). Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel baik itu keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan memiliki pekerjaan bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap memotivasi wanita untuk menjadi pengusaha melalui bisnis online. Sedangkan untuk penelitian masing-masing variable bebas, juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable terikat. Dapat disimpulkan masing-masing variable bebas baik itu keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan pekerjaan bebas, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keinginan berwirausaha.*

Kata Kunci: *Keberhasilan diri, toleransi akan resiko, keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja dan keinginan berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Entrepreneurship itu berkembang berdasarkan naluri, personal, dan alamiah karena pada zaman dahulu belum ada suatu konsep yang jelas tentang *entrepreneurship*. *Entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, sehingga terjemahannya sangat multi arti. Ada yang berpendapat *entrepreneur* berarti jiwa yang bebas atau berani memutuskan untuk diri sendiri (Hendro, 2011:23).

Bahlil Lahadalia (Himawan, 2016) mengatakan, saat ini Indonesia baru memiliki 1,5 persen pengusaha dari sekitar 252 juta penduduk Tanah Air. Indonesia masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka dua persen. Sedangkan di negara Asean seperti Singapura tercatat sebanyak 7 persen, Malaysia 5%, Thailand 4,5%, dan Vietnam 3,3% jumlah pengusahanya. Bahlili mengatakan, tak hanya sekedar melipat gandakan jumlah pengusaha,

Indonesia juga perlu menciptakan pengusaha baru yang berkualitas dan terdidik yakni dari kalangan mahasiswa. Pengusaha berlatar belakang sarjana ini, ujar Bahlil, akan memiliki kemampuan meningkatkan kapasitas usahanya serta akan kuat menghadapi persaingan yang semakin ketat di era masyarakat ekonomi Asean (MEA). “Daya saing mereka akan kuat, sebab secara pendidikan jauh lebih mumpuni,” tutup Bahlil.

Dalam konteks teknologi, kehadiran media online/media sosial mengubah cara kita berkomunikasi. Pada akhirnya, perubahan ini memaksa dunia untuk menyesuaikan dirikarenakan kunci bertahan dalam iklim persaingan adalah kemampuan sebuah perusahaan beradaptasi dengan perubahan.

Media sosial memegang peranan penting dalam dunia bisnis karena mampu menggantikan peranan televisi. Orang-orang bisa memasarkan produknya secara cuma-cuma melalui media sosial. Lewat media sosial juga orang-orang bisa menjaring lebih banyak lagi customer melalui Facebook, Instagram, Twitter, Shopee, dan media jual beli lainnya yang telah membuktikan betapa pentingnya media sosial dalam dunia bisnis.

Di zaman sekarang teknologi tidak hanya berpengaruh pada lelaki tapi juga berpengaruh pada wanita khususnya dibidang bisnis online. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang cukup positif bagi kehidupan manusia. Termasuk juga dalam dunia komunikasi, saat ini teknologi telah menjadi proses komunikasi menjadi sesuatu hal yang mudah di lakukan tanpa mengenal batasan jarak maupun tempat. Selain itu, dalam dunia media massa perkembangan teknologi juga mampu memberikan kemudahan bagi kita untuk memperoleh informasi secara cepat. Tetapi disini kita akan membahas sisi wanita dalam dampak pesat teknologi tersebut. Ternyata dalam perkembangan teknologi, wanita juga memiliki andil yang besar baik itu

sebagai pengguna maupun sebagai pengembang dari teknologi itu sendiri

Dalam era modern sekarang, banyak bukti yang menunjukkan bahwa wanita berperan besar dalam perkembangan dunia teknologi. Tanpa kehadiran dan kerja keras mereka mungkin kita (laki-laki dan wanita) tak bisa dengan enak dan nyaman menggunakan teknologi. Salah satu contohnya adalah Sheryl Sandberg, COO Facebook. Sheryl Sandberg juga memiliki kisah dengan Google. Ia pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Perusahaan Penjualan Online Global. Di Facebook, Sheryl Sandberg kini menjabat sebagai Chief Operation Officer. Ia menduduki posisi tersebut pada bulan Maret 2008. Ia adalah wanita yang menjadi Vice President didalam Google tetapi Mark Zuckerberg sangat senang melihat kecerdasan yang ia punya dalam mencari jumlah khalayak dalam bidang penjualannya di teknologi (sekali lagi dampak teknologi ternyata cukup besar) dan ditariklah Sheryl bergabung dengan facebook lalu posisi kedudukan Sheryl di kantor Facebook adalah posisi teratas nomor dua setelah Mark Zuckerberg sendiri. Selain Sheryl Sandberg, masih banyak perempuan-perempuan pintar yang memiliki pengaruh dalam perkembangan teknologi dunia mereka antara lain Meg Whitman (Presiden dan CEO Hewlett Packard), Marissa Mayer (Google VP of Location and Local Services), Susan Wojcicki (Google SVP of Advertising), Ursula Burns (CEO Xerox), Safra Catz (President Oracle), Cher Wang (Co-Founder and Chairperson HTC), Virginia Rometty (CEO dan President IBM), dan Ellen Kullman (CEO Dupont).

Mantan menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Linda Amelia Sari Gumelar mengatakan pada usaha mikro dan mengah (UMKM) banyak didominasi kaum perempuan

baik sebagai pemilik maupun sebagai pekerja, dimana Indonesia memiliki lebih dari 55,2 juta UKM dan mayoritas adalah industri rumahan dengan kostributor utamanya adalah wanita .

Menurut data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM), dari 240 juta total penduduk di Indonesia, sekitar 1% atau setara 240 Ribu merupakan pengusaha wanita.

Tabel 1 Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin Kota Makassar Tahun 2013-2015

Jenis Kelamin	2013	2014	2015
Laki-Laki	337.806	341.981	323.289
Perempuan	200.038	197.447	198.565
Jumlah	537.844	534.428	521.854

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Makassar

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat dalam waktu 3 tahun (2013-2014) penduduk yang bekerja di Kota Makassar masih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan perkembangannya jumlah yang berfluktuatif dengan proporsi 60% keatas. Jumlah PYB untuk jenis kelamin laki-laki pada tahun 2013 sebanyak 337.806 orang dengan proporsi 62,81% kemudian jumlahnya meningkat 1,24 % ditahun 2014 menjadi 341.981 orang dengan proporsi yang ikut meningkat 65,99% dan terjadi penurunan kembali sebesar 5,47%. Profesi yang ditekuni oleh penduduk yang berkerja menurut jenis kelamin Laki-laki bermacam-macam yaitu sebagai pegawai negeri sipil dan wiraswasta. Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan dalam waktu 3 tahun (2013-2015) jumlahnya juga berflukaktif begitupun dengan proporsinya sekitar 34% keatas, pada tahun 2013 jumlahnya 200.038 orang dengan proporsi 37,19% ditahun 2014 jumlahnya menurun 3,79% menjadi 197.447 orang dan ditahun 2015 jumlahnya dan proporsinya pun meningkat, jumlahnya meningkat 3,18% menjadi 198.565 orang dengan proporsi 38,05%.

Saat ini banyak wanita yang memerankan peran penting di dunia bisnis baik sebagai pimpinan di tempat dia bekerja atau jadi pemilik di perusahaan yang di bangunnya sendiri.

Berawal dari sekedar mengakualisasikan diri, bekerja dan mandiri secara financial ternyata sangat di nikmati oleh kaum wanita. Tidak hanya itu, saat ini kebutuhan wanita untuk memperoleh informasi dan pengembangan diri semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi termaksud di antaranya melalui internet. Profesi yang ditekuni untuk penduduk yang bekerja menurut jenis kelami Perempuan berbeda-beda yaitu sebagai pegawai negeri sipil dan wiraswasta.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja secara parsial dan simultan memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar ?
2. Faktor manakah yang lebih dominan memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

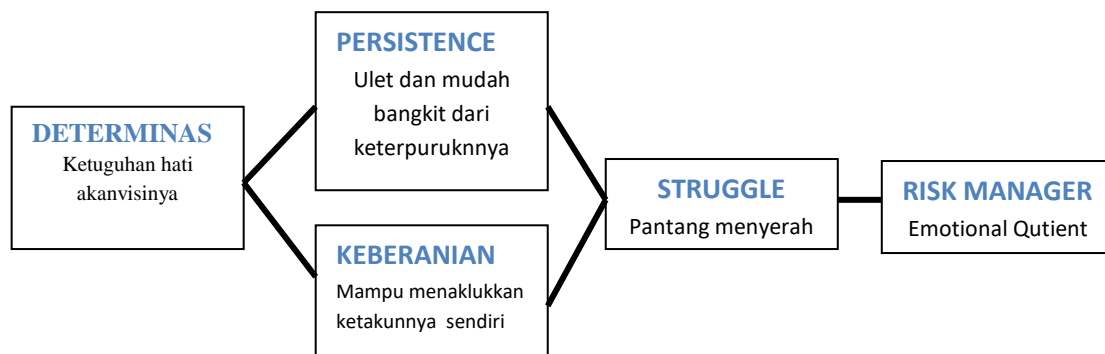
1. Untuk menganalisis faktor keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja secara parsial dan simultan memotivasi

wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar.

2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama Kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu



3. Menyukai tantangan dan tidak pernah puas dengan apa yang didapat (high achiever).
 4. Mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat (motivator).
 5. Memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya bahwa “dia” (power of mind).
 6. Seorang yang visioner dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi.
 7. Risk Manager, not just risk taker.
 8. Memiliki strong emotional attachment (kekutan emosional).
 9. Seorang problem solver.
 10. Mampu menjual dan memasarkan produknya (seller).
 11. Ia sudah bosan dan terkesan orang yang sulit diatur.
- Seorang creator ulung

entreprende yang berarti petualang, mengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerja tertentu, dan pencipta yang menjual hasil ciptanya (Hendro,2011:29).

Ada beberapa cirri-ciri utama yang biasanya ada di dalam diri seorang entrepreneur yang telah sukses, yaitu (Hendro,2011:45) :

1. Mempunyai mimpi-mimpi yang realistis dan tinggi,yang mampu diubah menjadi cita-cita yang harus ia capai.
2. Mempunyai empat karakter dasar emosional yang saling mendukung untuk sukses.

Wirausaha wanita

Goyal dan Parksch (Gustina, 2014), wanita wirausaha dapat didefinisikan sebagai wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur dan mengoperasikan perusahaan bisnis. Menurut Alma (Gustina,2014) banyak wanita yang terjun kedalam bidang bisnis. Alasan mereka menekuni bidang bisnis ini didorong oleh faktor-faktor antara lain. Ingin memperlihatkan kemampuan prestasinya, memebantu ekonomi rumah tangga, frustasi terhadap pekerjaan sebelumnya dan sebagainya. Mckay (Gustina, 2014) mengidentifikasi kategori khusus pada wanita wirausaha. Goffee dan Scase pada cita-cita kewirausahaan dan peran gender secara konfensional. Empat tipe wirausaha diidentifikasi berdasarkan kriteria wanita wirausaha, yaitu :

1. Secara konvensional semuanya berkompeten pada mimpi kewirausahaan dan kepala pemikiran konvensional tentang peran gender. Mereka cenderung terlibat dalam aktivitas yang biasa disebut “pekerja wanita” yang terpaksa untuk berbisnis karena kebutuhan ekonomi.
2. Wirausaha lokal menunjukkan sedikit minat pada cita-cita kewirausahaan dengan berpegangan pada opini konvensional tentang para gender. Mereka terlibat dalam aktivitas yang biasanya disebut dengan “pekerja wanita” yang bertujuan untuk mencari pangakuan diri dan ekspresi personal.
3. Inovator adalah wanita profesional yang berpegang teguh pada cita-cita kewirausahaan dalam pencapaian dari melalui kesuksesan dalam berbisnis.
4. Wirausaha radikal tidak berpegang secara teguh dalam cita-cita kewirausahaan atau percaya pada gender konvensional. Wanita secara umum menyatakan dirinya sebagai dari pergerakan kewanitaan dan

mereka berbisnis untuk meningkatkan derajat wanita di masyarakat

Motivasi Berwirausaha

Kristanto (2009,13) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan tertentu, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong perilaku seseorang. Motivasi orang melakukan bisnis wirausaha sering berbeda. Keanekaragaman ini menyebabkan perbedaan dalam perilaku yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan.

Hasil penelitian dari Praag, dan Cramer (2001), terdapat atribut yang memotivasi wanita berwirausaha sebagai berikut ;

1. Keberhasilan diri dari berwirausaha
2. Toleransi Akan Resiko
3. Keinginan merasakan kebebasan bekerja

Bisnis Online

Menurut Kenrianto (2016:30), bisnis `online adalah bisnis yang kita jalankan dengan internet. Ada beberapa hal yang harus anda ketahui mengenai bisnis online dibandingkan bisnis offline (konvensional) sebagai berikut:

Tabel 2. Pengertian Bisnis Online dan Offline

No.	Bisnis Online	Bisnis Offline/ Konvensional
1.	Pelanggan datang ke website anda	Pelanggan datang ke toko/gudang anda
2.	Anda memasang iklan di Internet	Anda memasang iklan di majalah/Koran
3.	Makin banyak orang ke website = banyak calon pembeli	Makin banyak orang ke toko= calon pembeli
4.	Membayar sewa web hosting dan domain	Membayar sewa tempat, maintenance
5.	Bisa dikerjakan sedikit orang	Tidakbisa dikerjakan sedikit orang

Hipotesis

1. Diduga keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan dalam merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara parsial dan simultan dan memotivasi wanita melalui bisnis online.
2. Diduga faktor yang paling berpengaruh dalam memotivasi

wanita berwirausaha melalui bisnis online adalah keberhasilan diri.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian di Kota Makassar. Waktu penelitian

dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dari tanggal 27 Juli sampai dengan 27 Oktober 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu semua wanita wirausaha yang terdaftar pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Pemerintah

Analisis Regresi Linear Berganda

Kota Makassar. Semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 orang.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dengan menggunakan alat statistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menggunakan persamaan regresi:

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.806	1.520		1.188	.245
	X1	.390	.108	.448	3.596	.001
	X2	.245	.093	.330	2.646	.013
	X3	.271	.079	.286	3.412	.002

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2017

Model persamaan regresi linear berganda yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai konstanta sebesar 1,806, nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,390, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,245 dan nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,271. Sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresinya akan diperoleh sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,806 + 0,390 X_1 + 0,245 X_2 + 0,271 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keinginan Berwirausaha

X_1 : Keberhasilan Diri

X_2 : Toleransi Akan Resiko

X_3 : Kebebasan Dalam Bekerja

Dari persamaan tersebut dapat diuraikan bahwa $b_0 = 1,806$ yang berarti tanpa keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja diperoleh angka sebesar 1,806% terhadap keinginan berwirausaha terhadap pengusaha wanita di kota

Makassar Persamaan regresi lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keberhasilan diri (X_1) berpengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha. Koefisien regresi variabel keberhasilan diri sebesar 0,390, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel keberhasilan diri mengalami kenaikan dalam satu satuan maka akan terjadi peningkatan keinginan berwirausaha dan begitupun sebaliknya.
2. Tolernasi akan resiko (X_2) berpengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha. Koefisien regresi variabel Tolernasi akan resiko sebesar 0,245, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel tolernasi akan resiko mengalami kenaikan dalam satu satuan maka akan terjadi peningkatan keinginan berwirausaha dan begitupun sebaliknya.
3. Kebebasan dalam bekerja (X_3) berpengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha. Koefisien regresi variabel Kebebasan dalam

bekerja sebesar 0,390, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel Kebebasan dalam bekerja mengalami kenaikan dalam satu satuan maka akan terjadi peningkatan keinginan berwirausaha dan begitupun sebaliknya.

Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial menggunakan uji t, digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai T_{hitung} dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Menurut Sugiyono (2016:358), Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya ($p-value$) $< 5\%$, maka hal

ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitupun sebaliknya apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya ($p-value$) $> 5\%$, maka hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Sementara nilai T_{tabel} diperoleh dengan rumus:

$$T_{tabel} = (\alpha; n-k-1)$$

Dimana :

$$\alpha = 0,05$$

$$n = \text{Banyaknya sampel (32)}$$

$$k = \text{Banyaknya variabel (bebas + terikat)}$$

Adapun perhitungannya, $T_{tabel} = 0,05; (32-4-1) = 0,05; 27$. Dengan menggunakan T_{tabel} , maka diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,703$. Adapun hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.806	1.520		1.188	.245
	X1	.390	.108	.448	3.596	.001
	X2	.245	.093	.330	2.646	.013
	X3	.271	.079	.286	3.412	.002

a. Dependent Variable: Y

b. Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2017

Adapun penjelasan dari hasil pengujian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Keberhasilan Diri (X_1)

hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh keberhasilan diri (X_1) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

H_a = Ada pengaruh keberhasilan diri (X_1) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Hasil pengujian untuk variabel keberhasilan diri (X_1) didapatkan T_{hitung} sebesar 3,596 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Berdasarkan dari data tersebut diuraikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,596

$> 1,703$) dan signifikan $< 0,05$ (0,001 $< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keberhasilan diri (X_1) terhadap keinginan berwirausaha (Y).

2. Variabel Toleransi Akan Resiko (X_2)

hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh toleransi akan resiko (X_2) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

H_a = Ada pengaruh Keberhasilan diri (X_1) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Adapun hasil pengujian untuk variabel Toleransi akan resiko (X_2)

didapatkan T_{hitung} sebesar 2,646 dan nilai signifikan sebesar 0,013. Berdasarkan dari data tersebut diuraikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,646 > 1,703$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara toleransi akan resiko (X_2) dengan keinginan berwirausaha (Y).

3. Variabel Kebebasan dalam Bekerja (X_3)

hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh kebebasan dalam bekerja (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

H_a = Ada pengaruh kebebasan dalam bekerja (X_3) terhadap keinginan berwirausaha (Y)

Adapun hasil pengujian untuk variabel kebebasan dalam bekerja (X_3) didapatkan T_{hitung} sebesar 3,412 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Berdasarkan dari data tersebut diuraikan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,412 > 1,703$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebebasan dalam bekerja (X_3) dengan keinginan berwirausaha (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar terhadap keinginan berwirausaha sebagai variabel terikatnya. maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2016:359). Sementara nilai F_{tabel} diperoleh dengan rumus :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Dimana:

n = Banyaknya sampel (32)

k = Banyaknya variabel (bebas + terikat)

Adapun perhitungannya, $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 32 - 4 = 28$. Sehingga diperoleh $df1 = 3$ dan $df2 = 28$. Dengan menggunakan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,95$. Adapun hasil uji simultan (uji F) dengan menggunakan program SPSS versi 24 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.678	3	26.893	56.522	.000 ^b
	Residual	13.322	28	.476		
	Total	94.000	31			

a. Dependent Variable: Y

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

b. Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 5 Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel

dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 56.522 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,522 > 2,95$ dan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka

model regresi dapat digunakan untuk memprediksi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wanita berwirausaha melalui bisnis online di Kota Makassar atau dapat dikatakan keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan keinginan kebebasan dalam bekerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan diri (X_1), toleransi akan resiko (X_2) dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keinginan berwirausaha (Y) dapat diterima atau terbukti.

Faktor Keberhasilan Diri Dalam Memotivasi wanita Berwirausaha Melalui Bisnis Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan dalam memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. Artinya, apabila dukungan kepada faktor keberhasilan diri di tingkatkan maka keinginan berwirausaha meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olahan data SPSS diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,596 > 1,703$) dan memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Keberhasilan Diri yaitu keberhasilan berwirausaha sebagai pendorong keinginan seseorang untuk menjadi entrepreneur, karena persepsi keberhasilan sebagai hasil menguntungkan atau berharap untuk berakhir melalui pencapaian tujuan dari usahanya.

Faktor Toleransi Akan Resiko Dalam Memotivasi wanita Berwirausaha Melalui Bisnis Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor toleransi akan resiko berpengaruh positif dan signifikan dalam memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. Artinya, apabila dukungan kepada faktor toleransi akan resiko di

tingkatkan maka keinginan berwirausaha meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olahan data SPSS diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,646 > 1,703$) dan memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05 ($0,013 < 0,05$).

Toleransi akan resiko yaitu kegiatan akan selalu memiliki tingkat resiko yang berbanding lurus dengan tingkat pengembalianya. Apabila anda menginginkan pengembalian atau hasil yang tinggi, anda juga harus menerima tingginya tingkat resiko. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap resiko, ada yang senang dengan resiko dengan tingkat pengembalian yang diinginkan dan ada yang takut akan resiko.

Faktor Keinginan Merasakan Kebebasan Dalam Bekerja Dalam Memotivasi wanita Berwirausaha Melalui Bisnis Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan dalam memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online. Artinya, apabila dukungan kepada faktor keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja di tingkatkan maka keinginan berwirausaha meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil olahan data SPSS diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,412 > 1,703$) dan memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja yaitu beberapa entrepreneur menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerja pribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang entrepreneur tidak mengutamakan fleksibilitas disatu sisi saja. Akan tetapi mereka menghargai kebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengan cara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa seluruh variabel bebas yaitu keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa seluruh variabel bebas yaitu keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berwirausaha.
2. Hasil analisis mengenai keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja maka variabel yang dominan mempengaruhi pengusaha wanita untuk ingin berwirausaha adalah keberhasilan diri karena memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya.
3. Berkaitan dengan toleransi akan resiko, kesukaan akan tantangan yang dimiliki pengusaha wanita dapat memperkecil toleransi resiko yang dipupuk. Untuk itu berbagai pembelajaran diri dalam menemukan tantangan baru harus selalu dimiliki pengusaha.
4. Berkaitan dengan kebebasan dalam bekerja, aspek pengambilan prakarasa atau inisiatif harus menjadi salah satu upaya untuk memperoleh peluang dan membuat peluang usaha baru. Dengan demikian hal ini mesti dilatih dalam pembelajaran di kampus.
5. Bagi calon pengusaha wanita dapat dijadikan sebagai referensi untuk memotivasi diri, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai referensi untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha melalui bisnis online dengan sampel dan obyek penelitian yang lain Selain itu, tidak hanya terpaku pada ketiga faktor tersebut, namun dapat lebih dikembangkan dengan menggunakan faktor-faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Berkaitan dengan faktor Keberhasilan diri, aspek ketekunan dan keuletan dalam bekerja nampaknya masih menjadi hal yang paling kurang diperhatikan oleh pengusaha wanita. Untuk itu dalam banyak hal mengaitkan ketekunan dalam kuliah dan keuletan sebagai bagian awal dari pemupukan jiwa kewirausahaan nampaknya harus menjadi latihan awal pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2016. *Statistika Untuk Penelitian, Bandung*: CV Alfabeta.
- Ade Putra Sitanggang, Jonathan., 2012, *Analisis Faktor Yang Memotivasi Karyawan Berkeinginan Menjadi Wirausaha (ENTREPRENEUR)*, skripsi, Universitas Indonesia.
- Adi Tama, Angki., 2010, *Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur*, skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung; Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta:PT RINEKA CIPTA

- Danim, S. 2012. *Motivasi Kepemimpin & Efektivitas Kelompok*. Jakarta Timur: Rineka Cipta.
- Faltin, G. 2001. *Creating a Culture of Innovative Entrepreneurship*. *Journal of Internasional Business and Economy (online)*, https://www.entrepreneurship.de/wp-content/uploads/2011/02/culture_of_Innovative_Entrepreneurship_2001.pdf, diakses tanggal 12 Mei 2017
- Febriyanti, A dan Shyta, E. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk mahasiswa dan umum*. Yogyakarta : Meditera.
- Francis Tantri. 2015. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gustina. 2014. *Karakteristik Pengusaha Laki-Laki dan Perempuan : Sebuah Kajian Teori*, ejournal.pnp.ac.id/index.php/JEB/article/download/19/15, diakses tanggal 23 Januari 2017.
- Himawan. 2016. *Pengusaha di Indonesia baru 1,5 Persen dari Jumlah Penduduk*, <https://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/jumlah-pengusaha-di-indonesia-baru-15-persen-dari-total-penduduk> (online), akses tanggal 23 Mei 2017.
- Husain Syam. 2007. *Kewirausahaan Langkah Praktis Menuju Sukses*. Makassar; Badan Penerbit UNM.
- Hendro. 2011 . *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga .
- Kenrianto, I. 2016. *Bisnis Online Revolution*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kodrat, DS dan Christina, W. 2015. *Entrepreneurship sebuah ilmu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kristatnto, H. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Condongcatur; Graha Ilmu.
- Longenecker,JG, Moore, CW and Petty, JW. 2001. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Barat.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta. : Raja Grafindo.
- Kristanto, HC, Hery, R. 2009. *Kewirausahaan Entrepreneurship Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Makmur, R. 2016. *Bisnis Online , Edisi Revisi* . Bandung : Penerbit Informatika.
- [Praag](#) and [Cramer](#), J. 2001. *The Roots of Entrepreneurship and Labour Demand: Individual Ability and Low Risk Aversion*. *Jurnal [Economica](#)*, vol. 68, issue 269, 45-62, https://econpapers.repec.org/article/blaecomom/v_3a68_3ay_3a2001_3ai_3a269_3ap_3a45-62.htm (online), diakses tanggal 23 Mei 2017
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Bussiness : Metodologi Penelitian Untuk Bisnis , Buku 1 Edisi 4*, Salemba Empat, Jakarta .
- Serfiani dkk., 2013. *Buku Pintar Bisnis Online dan Transaksi Elektronik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Pratama.

- Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian . Edisi 1-3*. Jakarta : Raja Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumarsono, S. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Suparyanto. 2012. *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Keempat*. Penerbit Salemba, Jakarta.
- Thurik, R and Wennekers, S. 2004. *Entrepreneurship, small business and economic growth*. Journal of Small Business and Enterprise Development (online), <https://personal.eur.nl/thurik/Research/Articles/Entrepreneurship,%20small%20business%20and%20economic%20growth.pdf>, diakses tanggal 12 Mei 2017
- Winardi, J. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta; Prenada Media.
- Zakiyudin, Aiz. 2016. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Mitra Wacana Media.